



Pengaruh Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sub Sektor Perusahaan Investasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Dimas Ananta ¹⁾; Elfina Okto Posmaida Damanik ²⁾

^{1,2)} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Simalungun

Email: ¹⁾ anantadimas3663@gmail.com; ²⁾ elfinaopdse83@gmail.com

How to Cite :

Ananta, D., Damanik, E. O. P. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sub Sektor Perusahaan Investasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(S1). DOI: <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10iS1>

ARTICLE HISTORY

Received [10 Februari 2022]

Revised [19 Februari 2022]

Accepted [30 Maret 2022]

KEYWORDS

Merger, Covid-19, And Bsi

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah : 1.Pengaruh pertumbuhan aset terhadap struktur modal, 2.Pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal, 3.Pengaruh likuiditas terhadap struktur modal, 4.Pengaruh pertumbuhan aset, ukuran perusahaan, dan likuiditas terhadap struktur modal secara simultan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Pengumpulan data disajikan dengan metode penelitian kepustakaan dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji t, uji f dan uji koefisien determinasi. Analisis dilakukan dengan menggunakan program IBM SPSS Statistic V.25. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: 1.Dari hasil regresi linear berganda bahwa pertumbuhan aset, ukuran perusahaan dan likuiditas berpengaruh negatif terhadap struktur modal 2.Dari hasil Uji T diketahui bahwa pertumbuhan aset dan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. 3.Dari hasil Uji F diketahui bahwa pertumbuhan aset, ukuran perusahaan dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

ABSTRACT

The research objectives are: 1.The effect of asset growth on the capital structure, 2.The influence of firm size on the capital structure, 3.The influence of liquidity on the capital structure, 4.The influence of asset growth, firm size, and liquidity on the capital structure simultaneously. This research was conducted using a quantitative descriptive method. The data collection is presented by the method of library research and documentation. The data analysis technique used is the classical assumption test, multiple linear regression analysis, t test, f test and the coefficient of determination test. The analysis was performed using the IBM SPSS Statistics V.25 program. The results of this study can be concluded as follows: 1. From the results of multiple linear regression that asset growth, firm size and liquidity have a negative effect on capital structure 2. From the T test results it is known that asset growth and liquidity have no significant effect on capital structure while firm size has an effect negative and significant to the capital structure. 3. From the results of the F test, it is known that asset growth, firm size and liquidity have a significant effect on capital structure.

PENDAHULUAN

Keberadaan perusahaan adalah faktor yg sangat krusial saat menjalankan usaha pada bidang ekonomi. Tujuan perusahaan merupakan mendapatkan laba yg sebesar-besarnya sebagai akibatnya bisa menaruh manfaat bagi para pemegang saham & mempertinggi nilai perusahaan. Dalam era bisnis global saat ini, menghadapi berbagai persaingan bisnis yang sangat kuat di era sekarang ini, setiap perusahaan harus mampu menjalankan fungsi-fungsi dari suatu manajemen. Secara efisien serta efektif untuk membantu bisnis mengungguli pesaing mereka. Berbagai hal tersebut dilakukan untuk mencapai suatu tujuan bisnis. Pertumbuhan ekonomi merupakan hal mendasar bagi kehidupan ekonomi negara mana pun di dunia global saat ini. Pertumbuhan ekonomi yang baik dianggap sebagai kesalahan dalam keberhasilan atau kegagalan pembangunan di negara-negara tersebut.

Struktur modal dinilai sebagai rasio keseluruhan total dari hutang dan equity melalui rasio utang terhadap modal (DER). Rasio ini membantu untuk mengetahui berapa banyak uang yang akan diberikan pemberi pinjaman (kreditur) kepada pemilik bisnis. Dengan istilah lain, rasio ini dipakai buat memilih setiap rupiah ekuitas yg dipakai menjadi agunan utang. Untuk perusahaan, jika meningkat rasionya, maka akan baik. Kebalikannya, jika rasionya menurun, maka itu semakin tinggi suatu pembiayaan sendirinya dan semakin tinggi batas agunan peminjam jika terjadi kerugian atau penurunan nilai finansial.

Aset merupakan kekayaan yg dipakai buat menjalankan perusahaan. Semakin banyak kekayaan yang perusahaan miliki, maka besar keuntungan dari hasil kegiatan yang akan diterima perusahaan. Meningkatkan aset perusahaan dan meningkatkan kinerja bisnis perusahaan akan meningkatkan kredibilitas perusahaan dengan pihak ketiga perusahaan. Ketika kepercayaan dari pihak ketiga (kreditur) kepada perusahaan meningkat, rasio utang terhadap ekuitas meningkat. Pertumbuhan aset menunjukkan dimana aset dipergunakan untuk kegiatan suatu perusahaan / bisnis .

Ukuran perusahaan didefinisikan dengan rasio yang memperlihatkan bentuk besar atau kecil perusahaan. Perusahaan yang besar adalah penerbit yang diiklankan secara luas, dan pengungkapan yang lebih banyak memotong biaya politik sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan. Menurut (Rico Andika and Sedana 2019) menyatakan jika suatu perusahaan menginginkan untuk menarik investor diharuskan perusahaan besar memiliki total aset yang besar diperusahaan tersebut.

Likuiditas perusahaan dapat tercermin dari kemampuannya untuk membayar kewajiban jangka pendek dimana aset perusahaan adalah suatu kesatuan equity organisasi. Untuk menjalankan kewajiban jangka pendeknya yang terkait tentang masalah likuiditas dengan aset perusahaan dapat muncul dalam bentuk uang tunai. Masalah likuiditas dapat muncul jika manajer keuangan berusaha untuk memprediksi kebutuhan pembiayaan di masa depan untuk keuangan perusahaan. Kemudian, setiap kali menerima lebih sedikit uang tunai daripada yang akan bayar krisis bisa terjadi.

LANDASAN TEORI

Struktur Modal

Struktur modal perusahaan adalah tingkat keuntungan yang harus dicapai untuk memenuhi kebutuhan investornya. Biaya modal perusahaan bukanlah nilai tunai karena merupakan biaya peluang. Pengembalian total yang diharapkan investor korporasi dari menginvestasikan uang dalam saham dan obligasi dengan tingkat risiko yang sama. Untuk menciptakan nilai, biaya modal ini harus diperhitungkan.

(Bambang 2011) juga berpendapat struktur modal bisa saja dipengaruhi faktor-faktor, diantaranya adalah besarnya suku bunga, faktor stabilisasi harga, struktur aktiva, resiko-resiko yang

muncul dari aktiva, faktor modal yang dibutuhkan suatu perusahaan, faktor situasi pasar modal terkini, faktor karakteristik manajemen, bahkan ukuran suatu perusahaan tersebut.

Pertumbuhan Aset

Pertumbuhan aset adalah hal yang paling penting dalam meninjau seberapa jauh keputusan hutang itu diambil. Biaya dalam proses menawarkan sekuritas lebih besar daripada penerbitan tanda terima hutangnya. Jadi, wajar jika suatu perusahaan memiliki kecenderungan menggunakan hutang dikarenakan tingkat pertumbuhannya tinggi pula, adanya kaitan yang positif dari pertumbuhan aset dengan DER (Naur and Nafi, n.d.).

Asset growth menunjukkan penggunaan aset yang digunakan untuk segala biaya yang dipergunakan untuk operasi perusahaan. Dimana Manajer dalam bisnis suatu perusahaan harus mampu dalam pengembangan terikat aset digunakan dan untuk menempatkan suatu aset ke dalam pembayaran ataupun biaya dan mengantisipasi pelaksanaan hal yang tidak diinginkan serta yang lebih baik dalam pengembangan umum organisasi.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah keberhasilan perusahaan digambarkan oleh total aset perusahaan. Jika perusahaan mempunyai tujuan untuk mengembangkan prospek bisnis perusahaan tersebut diharuskan melihat ukuran perusahaannya dengan normal tingginya jumlah hutang yang diperbuat (Dewi and Sudiarta 2017).

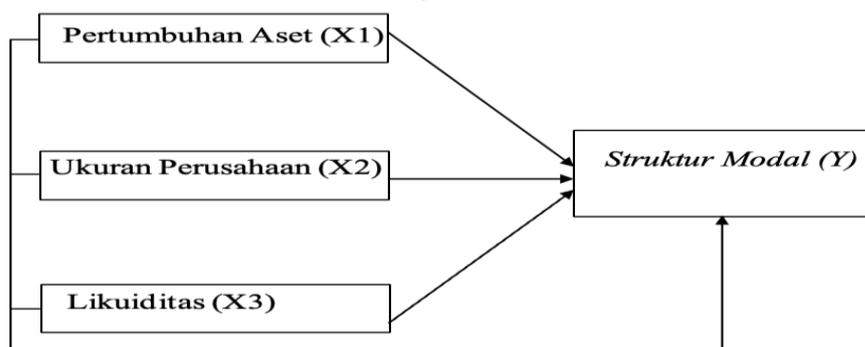
Ukuran perusahaan dapat didefinisikan sedemikian rupa sehingga ukuran perusahaan dideduksi dari penilaian suatu ekuitas, penilaian pakai atau hasil penilaian aktiva bersih perusahaan. Sehingga perusahaan dengan kekayaan bersih tinggi mendapatkan lebih banyak perhatian publik. Akibatnya, perusahaan besar cenderung merogoh kocek lebih dalam untuk merilis informasi yang lebih komprehensif guna menjaga validasi perusahaan. Validasi suatu perusahaan dapat diterangkan melalui publikasi laporan keberlanjutan. Laporan keberlanjutan menunjukkan bagaimana perusahaan bertanggung jawab atas aktivitas yang dilakukan.

Likuiditas

Likuiditas sangat berpengaruh pada struktur modal perusahaan, dimana untuk memenuhi segala kewajiban atas kegiatan-kegiatan operasional keuangan yang dipenuhi maka berkaitan dengan tingkat likuiditas perusahaan perusahaan tersebut. Aktiva lancar merupakan bagian dari aset perusahaan yang sifatnya liquid yang diharuskan perusahaan memiliki dalam jumlah yang besar pula dibandingkan utang perusahaan yang jangka pendek. Jadi besarnya tingkat likuiditas dipengaruhi oleh faktor jumlah aset lancar lebih besar dari utang yang jangka pendek perusahaan miliki. Hal ini berbanding terbalik jika perusahaan memiliki jumlah hutang jangka pendek yang lebih besar dari jumlah aset lancarnya uang menyebabkan perusahaan berada di posisi liquid (Dumilah, Sunarsi, and Iman Duta Waskita 2021).

Kerangka Pemikiran

Gambar 1. Kerangka Pemikiran



Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif, yang artinya data didapatkan dari website resmi Bursa Efek yaitu www.idx.co.id berisikan laporan keuangan dari perusahaan yang menjadi objek, yakni perusahaan investasi yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

Data yang dipergunakan merupakan data sekunder. Dimana data sekunder adalah data yang didapatkan melalui dokumen resmi, buku, berbagai hasil dari penelitian yang didapatkan secara tidak langsung dan sudah berbentuk laporan dan hal lainnya. Data diolah menggunakan SPSS V. 25.

Populasi

Populasi merupakan obyek ataupun subjek yang mempunyai kuantitas & ciri yang berada pada daerah generalisasi. Populasi juga dapat berupa kumpulan unit analisis yang ditentukan oleh para peneliti terdahulu untuk dianalisis dan dapat dibuat suatu kesimpulan. Penelitian ini memilih perusahaan sub sektor perusahaan investasi yang terdaftar di BEI untuk dijadikan sampel dan periodenya adalah 2016-2020 sebanyak 11 perusahaan.

Sampel

Sampel merupakan populasi umum yang diambil serta digunakan untuk penelitian yang mempunyai syarat-syarat ataupun teknik tertentu. Sampel inilah yang menjadi pusat dari penelitian ini untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian. Sampel yang diambil dari penelitian ini merupakan perusahaan Manufaktur, Sektor Perdagangan, Jasa & Investasi, sub sektor Perusahaan Investasi yang terdapat di BEI yang informasinya diambil dari www.idx.co.id sehingga didapatkan 8 perusahaan yang mempublikasikan serta melaporkan laporan keuangannya periode 2016-2020.

Teknik dari pengambilan sampel adalah metode purposive sampling. Metode purposive sampling merupakan pemilihan sampel yang layak dengan berbagai kriteria tertentu. Kriteria berikut merupakan syarat dijadikannya penentuan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Perusahaan yang go public di BEI untuk kategori perusahaan manufaktur sub sektor perusahaan investasi untuk periode 2016-2020.
- Perusahaan yang laporan keuangan tahunannya diterbitkan dan menyampaikannya ke BEI pada tahun 2016-2020 dengan tanggal selambat lambatnya tutup buku 31 Desember.
- Perusahaan memiliki data yang utuh tentang variabel-variabel yang diteliti dan menyertakan laporan dari auditor independen.

Tabel 1. Sampel Perusahaan Sub Sektor Perusahaan Investasi yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020

No.	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	MNC Investama Tbk	BHIT
2	Global Mediacom Tbk	BMTR
3	Kresna Graha Investama Tbk	KREN
4	Multipolar Tbk	MLPL
5	Charnic Capital Tbk	NICK
6	Panca Global Kapital Tbk	PEGE
7	Pool Advista Indonesia Tbk	POOL
8	Saratoga Investama Sedaya Tbk	SRTG

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2021

Variabel dan parameter penelitian

Tabel 1. Variabel dan Parameter Penelitian

Variabel	Dimensi	Parameter	Skala
Pertumbuhan Aset (X1)	Rasio ini mewakili nilai pertumbuhan aset setiap tahun untuk menentukan perubahan aset yang dikelola dibandingkan dengan pendapatan yang diterima.	$\text{Pertumbuhan Aset} = \frac{\text{Total Aset Tahun } t - \text{Total Aset Tahun } t - 1}{\text{Total Aset Tahun } t - 1}$	Rasio
Ukuran Perusahaan(X2)	Ukuran perusahaan diketahui total asetnya atau ukuran asetnya dengan menggunakan nilai log dari perhitungan total aset.	$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln}(\text{Total Aset})$	Rasio
Likuiditas (X3)	Likuiditas adalah bagaimana perusahaan mampu memenuhi pembayaran utang/kewajiban jangka pendek.	$\text{CR} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$	Rasio
Struktur Modal (Y)	Keseimbangan atau perbandingan modal dari luar perusahaan dan modal perusahaan itu sendiri.	$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$	Rasio

Prosedur Pengumpulan Data

1. Penelitian Kepustakaan. Penelitian dilakukan dengan maksud serta tujuan untuk memperoleh teori melalui penelitian, review penelitian, dan penelitian literatur teoritis dalam bentuk jurnal, makalah, serta buku dengan jurnal yang saling berhubungan dalam penelitian ini.
2. Dokumentasi. Metode penelitian dilakukan dengan merekam data yang diterbitkan oleh instansi pengumpul data serta mengumpulkan dan menganalisis data sekunder, yaitu data lap. keuangan periode tahunan perusahaan untuk sub sektor investasi dari perusahaan yang tercatat di BEI periode 2016 - 2020.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 3. Statistik Deskriptif

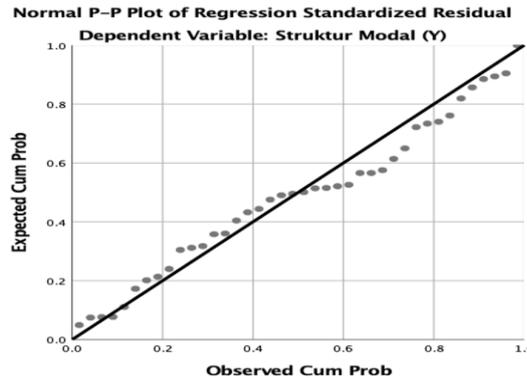
	N	Min.	Max.	Mean	Std. Deviation
Pertumbuhan Aset(X1)	40	-52,01	265,75	24,7803	53,95702
Ukuran Perusahaan(X2)	40	12,86	29,09	21,7318	5,18977
Likuiditas(X3)	40	28,46	6058,15	720,5333	1243,00072
Struktur Modal(Y)	40	1,75	295,68	65,4998	64,33334
Valid N (listwise)	40				

Berdasarkan tabel 3 output deskripsi statistik nilai Pertumbuhan Aset dengan jumlah N sebanyak 40 dan nilai pertumbuhan aset tertinggi adalah 267,75 sedangkan nilai pertumbuhan aset terendah adalah -52,01 dengan rata-rata pertumbuhan aset sebesar 24,7803 dengan standar deviasi 53,95702. Hasil output Ukuran perusahaan dengan jumlah N sebanyak 40 nilai Ukuran Perusahaan tertinggi adalah 29,09 sedangkan nilai Ukuran Perusahaan terendah adalah 12,86 dengan nilai mean sebesar 21,7318 dengan std. deviasi besarnya 5,18977. Hasil output deskripsi statistik nilai Likuiditas dengan jumlah N sebanyak 40 nilai Likuiditas tertinggi adalah 6058,15 sedangkan nilai Likuiditas terendah adalah 28,46 dengan nilai mean sebesar 720,5333 dengan std. deviasinya adalah 1243,00072. Hasil output deskripsi statistik nilai struktur modal dengan jumlah N sebanyak 40 nilai struktur modal tertinggi adalah 295,68 sedangkan nilai struktur modal terendah adalah 1,75 dengan nilai mean struktur modal adalah 65,4998 dengan std. deviasi nilainya 64,33334.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Gambar 2. Uji Normalitas



Pada gambar 2 di atas data dikatakan normal dan dapat diuji dikarenakan titik mengikuti garis diagonal.

Tabel 4. Uji One-Sampel Kolmogrov-Smirnov test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. deviation	50,55161398
Most Extreme Differences	Absolute	,122
	Positive	,122
	Negative	-,072
Test Statistic		,122
Asymp. Sig. (2-tailed)		,140 ^c

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4, maka terlihat nilai Asymp. Sig. untuk variabel Unstandardized Residual nilainya 0,140 atau lebih besar 0,05. Dapat disimpulkan data variabel terdistribusi normal.

Uji autokorelasi

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. error of the estimate	Durbin- Watson
1	,722 ^a	,521	,458	,83371	1,816

Sumber: Data diolah, 2021

Dari tabel 5 diatas, terlihat nilai Durbin Watson sebesar 1,816 dan diketahui banyak data sebanyak 40 yang jumlah variabel bebasnya ada 3, sehingga didapatkan nilai $dL = 1,3384$, nilai $4 - dL = 2,6616$, nilai dari dU nya bernilai 1,6589 serta $4 - dU$ bernilai 2,3411. Dengan demikian nilai uji Durbin-watson berada $du < d < 3 - du$ atau dapat dijelaskan $1,6589 < 1,816 < 2,3411$. Dapat dijelaskan hasil dari uji autokorelasinya adalah tidak terjadi autokorelasi yang positif maupun negatif.

Uji

Tabel 6. Uji Coefficients

Model	Collinearity statistic	
	Tolerance	VIF
1	Pertumbuhan Aset(X1)	,901 1,109
	Ukuran Perusahaan(X2)	,793 1,261
	Likuiditas(X3)	,867 1,153

Sumber: Data diolah, 2021

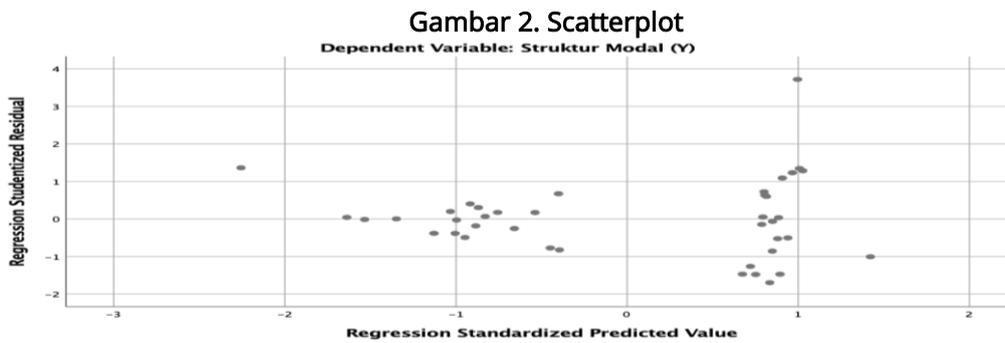
Multikolinearitas

Dari tabel 6, diketahui nilai dari tolerance variabel x1 dengan parameter Asset Growth nilainya 0,901, nilai tolerance ukuran perusahaan yang menggunakan parameter Firm Size sebesar

0,793, nilai tolerance likuiditas yang menggunakan parameter Current Ratio sebesar 0,867. Nilai TOL ketiga variabel berada diatas 0,1 atau 0,901 ,0,793, 0,867 > 0,1.

Nilai VIF juga dapat diketahui , yang mana nilai FIV pertumbuhan aset yang menggunakan parameter Asset Growth sebesar 1,109, nilai VIF ukuran perusahaan yang menggunakan parameter Firm size sebesar 1,261, dan nilai VIF likuiditas yang menggunakan parameter Current Ratio sebesar 1,153. Sehingga dapat dikatakan VIF pada variabel-variabel kurang dari 10 atau 1,109 , 1,261 , 1,153 < 10 , sehingga tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data diolah, 2021

Dapat dilihat dari gambar 2 , titik-titik saling menyebar acak pada grafik dan berada di bawah angka 0 dari sumbu X (*regression studentized residual*) dan juga dikiri dan kanan sumbu Y angka 0 (*regression standardized predicted value*) . Dengan demikian heteroskedastisitas tidak terjadi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	202,956	38,002		5,341	,000
	Pertumbuhan Aset (X1)	-,083	,164	-,069	-,503	,618
	Ukuran Perusahaan (X2)	-5,836	1,823	-,471	-3,201	,003
	Likuiditas (X3)	-,012	,007	-,230	-1,636	,111

Model Persamaan dari Regresi Linear Berganda dari Tabel 7 diatas adalah:

$$Y = 202,956 - 0,083X_1 - 5,836 X_2 - 0,012 X_3$$

Dapat disimpulkan, Variabel x1 yaitu Pertumbuhan aset , variabel x2 yaitu Ukuran perusahaan dan variabel x3 yaitu likuiditas adalah berpengaruh negatif terhadap variabel y yaitu struktur modal.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 8. Hasil Uji T

Coefficients ^a			
Model		t	sig.
1	(Constant)	5,341	,000
	Pertumbuhan Aset (X1)	-,503	,618
	Ukuran Perusahaan (X2)	-3,201	,003
	Likuiditas (X3)	-1,636	,111

Sumber: Data diolah, 2021

Dari tabel 8 diatas, pertumbuhan aset diketahui tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal sehingga H₀ diterima, karena t_{hitung} < t_{tabel} (-0,503 < 2,02809) serta signifikansi bernilai > 0,05 (0,628 > 0,05) . Ukuran Perusahaan juga diketahui berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal maka H₀ ditolak, karena t_{hitung} > t_{tabel} (-3,201 > 2,02809) dan nilai signifikan < 0,05 (0,0003 < 0,05). Likuiditas diketahui tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal maka H₀ diterima , karena t_{hitung} < t_{tabel} (-1,636 < 2,02809) dan nilai dari signifikan > 0,05 yang mana 0,111 > 0,05 .

Uji Simultan (Uji F)**Tabel 9. Hasil Uji F**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1					
Reg.	61749,222	3	20583,074	7,435	,001 ^b
Residual	99663,161	36	2768,421		
Total	161412,384	39			

Sumber: Data diolah, 2021

Dari tabel 9 , diperoleh nilai dari F_{hitung} 7,435 dan menggunakan tabel F diperoleh nilai F_{tabel} (n)=40, (k)=3 berarti $n - k - 1$ adalah $40 - 3 - 1 = 36$ hasilnya 2,87 . Kesimpulan $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $7,435 > 2,87$. Sig. bernilai $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak , dapat diambil simpulan pertumbuhan aset (X1) , ukuran perusahaan (X2) , dan likuiditas (X3) berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Uji Koefisien Determinasi (R²)**Tabel 10. Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std Error of the Estimate
1	,544 ^a	,296	,238	31,45353

Sumber: Data diolah, 2021

Dari tabel 10 , dapat dilihat bahwa koefisien determinan (R Square) menunjukkan angka 0,296 atau 29,6%. Berarti tinggi rendahnya struktur modal sebesar 29,6% dapat didapatkan dari pertumbuhan aset (asset growth), ukuran perusahaan (firm size), dan likuiditas (CR) dan sisanya yaitu sebesar 70,4% belum diteliti oleh penelitian ini seperti variabel lain berikut: profitabilitas, kebijakan hutang, keputusan investasi, perputaran piutang, struktur modal, pajak, fleksibilitas keuangan, risiko bisnis dan bunga utang. dan lain sebagainya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dapat disimpulkan hasil analisis dan pengelolaan atas penelitian ini dari laporan keuangan sub sektor perusahaan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 - 2020 adalah sebagai berikut: hasil analisis dari regresi linier berganda adalah pertumbuhan aset(x1) dan likuiditas(x3) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel y yaitu struktu modal sedangkan ukuran perusahaan(x2) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel y struktur modal. Hasil dari uji simultan yang dilakukan atau uji F memberikan gambaran bahwa pertumbuhan aset, ukuran perusahaan , serta likuiditas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang, Riyanto. 2011. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*.
- Brigham, Eugene F, and Joel F Houston. 2011a. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*.
- Brigham, Eugene F., and Joel F. Houston. 2011b. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Buku 1, Ahli Bahasa : Ali Akbar Yulianto. Jakarta: Selemba Empat*.
- Dewi, Dewa Ayu Intan Yoga Maha Dewi, and Gede Mertha Sudiarta. 2017. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan."
- Dumilah, Ratna, Denok Sunarsi, and Nur Iman Duta Waskita. 2021. "Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Pt Mayora Indah, Tbk Periode 2010-2019." Vol. 1.
- Naur, Birgita Maryeta, and Moch. Nafi. n.d. "Analisis Pengaruh Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Risikobisnis Terhadap Struktur Modal Sub Sektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga." 2017.
- Rico Andika, I Kadek, and Ida Bagus Panji Sedana. 2019. "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 8, no. 9 (September): 5803. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i09.p22>.